



Submitted:
13 Oktober 2024

Revised:
15 Oktober 2024

Accepted:
01 Desember 2024

Published:
09 Desember 2024

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN PROYEKTOR DALAM PENGAJARAN BAHASA INGGRIS PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Yogi Gumilar¹, Fitria Budi Utami², Maya Lestari³, Fahmy Ulfah Mawaddah⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin, Indonesia

e-mail: ¹yogigumilar@unimar.ac.id, ²fitriabudiutami@gmail.com, ³mayalestariss27@gmail.com,
⁴ulfahmawaddah.edu@gmail.com

Abstrak

Studi ini menyelidiki efektivitas penggunaan proyektor dalam pengajaran bahasa Inggris pada lingkup pendidikan anak usia dini, mulai dari fokus pada persepsi guru, dampak terhadap perhatian dan pemahaman siswa, hingga tantangan yang dihadapi. Kemajuan teknologi, terutama penggunaan proyektor, telah terbukti meningkatkan pengalaman pendidikan dengan membuat pelajaran lebih menarik dan interaktif. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif yang melibatkan 12 guru taman kanak-kanak di Tangerang yang diwawancarai untuk mendapatkan wawasan tentang pengalaman mereka dengan proyektor. Temuan menunjukkan bahwa guru umumnya memiliki pandangan positif terhadap proyektor, menghargai kemampuannya dalam menarik perhatian siswa dan memfasilitasi pemahaman konsep dasar bahasa Inggris. Proyektor efektif dalam menyajikan konten visual yang jelas dan mendukung pembelajaran multisensori, tetapi dampaknya dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti keterampilan guru, relevansi konten, dan lingkungan kelas. Tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan ketersediaan proyektor, pelatihan teknis yang tidak memadai, serta kesulitan dalam menjaga perhatian anak-anak yang masih sangat muda. Studi ini menekankan pentingnya akses yang lebih baik terhadap teknologi, pelatihan guru yang lebih baik, serta integrasi proyektor yang bijaksana dalam praktik pengajaran. Penelitian di masa depan sebaiknya mengeksplorasi efek jangka panjang penggunaan proyektor dan mengembangkan praktik terbaik untuk penerapannya dalam pendidikan anak usia dini.

Kata Kunci: Teknologi Pendidikan, Pendidikan Anak Usia Dini, Pengajaran Bahasa Inggris.

Abstract

This study investigates the effectiveness of using projectors for teaching English in early childhood education, focusing on teachers' perceptions, the impact on student attention and understanding, and the challenges encountered. Technological



advancements, particularly the use of projectors, have been shown to enhance educational experiences by making lessons more engaging and interactive. This research employed a qualitative descriptive method, interviewing 12 kindergarten teachers in Tangerang to gather insights on their experiences with projectors. Findings indicate that teachers generally view projectors positively, appreciating their ability to capture students' attention and facilitate comprehension of basic English concepts. Projectors are effective in providing clear visual content and supporting multisensory learning, but their impact is influenced by factors such as the teacher's proficiency, content relevance, and classroom environment. Challenges include limited availability of projectors, inadequate technical training, and difficulties in maintaining young children's attention. The study underscores the need for improved access to technology, better teacher training, and thoughtful integration of projectors into teaching practices. Future research should explore the long-term effects of projector use and develop best practices for their implementation in early childhood education.

Keywords: Educational Technology, Early Childhood Education, English Teaching

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi memengaruhi semua aspek kehidupan kita, mulai dari interaksi sehari-hari hingga elemen penting dalam pendidikan anak usia dini (Sofikarim, Bali, and Rached 2023). Dengan memakai media sebagai alat bantu, anak-anak cenderung lebih tertarik dan fokus pada materi pelajaran, sehingga memungkinkan mereka untuk menyerap informasi dengan lebih efektif (Kurniasih 2019). Selain itu, media pendidikan dapat meningkatkan kosakata, keterampilan kognitif, berbicara, kreativitas, bahasa, aritmetika, keterampilan sosial-emosional, keterampilan motorik fisik, dan kemampuan membaca (Zaman, Pd, and Eliyawati 2010).

Dalam pengajaran bahasa Inggris, diketahui bahwa penggunaan media audio-visual animasi membuat anak-anak lebih antusias dan tidak mudah merasa bosan dalam meningkatkan kosakata bahasa Inggris mereka. (Marlianingsih 2016). Selain itu, penggunaan media gambar animasi dapat meningkatkan keterampilan pengenalan kosakata pada anak-anak. (Sari and Putrie 2022). *Other research also reveals that technology-based educational media can assist teachers in*

introducing English through simple word or sentence pronunciation (Jumiatin and Lestari 2021).

Salah satu media berbasis teknologi yang sering dipakai dalam proses pembelajaran di dalam kelas adalah proyektor LCD. Proyektor ini membuat penyajian materi secara visual yang lebih menarik dan interaktif, yang dapat menumbuhkan perhatian dan pemahaman siswa. Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa penggunaan proyektor LCD dalam matematika tingkat sekolah menengah membantu siswa memvisualisasikan konsep dan memberikan pengalaman belajar yang interaktif (Silaen 2023). Penggunaan proyektor dalam pembelajaran sangat efektif karena tidak hanya membuat siswa menikmati proses belajar, tetapi juga meningkatkan hasil belajar mereka (Fauzi and Fandayani 2023). *It is also mentioned that the projector helps teachers teach more easily and helps students understand lessons better* (Mulya, Trisno, and Jowaldi 2022).

Namun, penelitian tentang penggunaan proyektor di kelas anak usia dini masih terbatas. Selain itu, kekurangan fasilitas di sekolah masih menghambat guru dalam menggunakan teknologi, terutama laptop dan proyektor (Inayah et al. 2022). Penelitian lain mengungkapkan bahwa guru taman kanak-kanak menghadapi kesulitan dalam membuat video dan PowerPoint yang menarik dan interaktif (Prastyaningrum, Ardi, and Pratama 2023). Maka, efektivitas penggunaan proyektor dalam pendidikan anak usia dini perlu ditinjau lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi seberapa efektif metode pengajaran dengan proyektor menurut persepsi guru yang mengajar di kelas anak usia dini.

Masalah yang ingin dipecahkan dalam studi ini berfokus pada pemahaman persepsi guru mengenai penggunaan proyektor di kelas anak usia dini, khususnya dalam pengajaran bahasa Inggris atau mata pelajaran lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi seberapa efektif guru merasa penggunaan proyektor dalam meningkatkan perhatian dan pemahaman siswa selama pelajaran. Selain itu, studi ini juga menyelidiki tantangan yang dihadapi guru saat mengintegrasikan proyektor ke dalam praktik pengajaran mereka di kelas anak usia dini. Dengan memeriksa aspek-aspek ini, penelitian ini akan memberikan

wawasan tentang manfaat dan keterbatasan penggunaan proyektor dalam lingkungan pendidikan anak usia dini.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mengeksplorasi pemanfaatan proyektor dalam pendidikan anak usia dini. Sampel penelitian terdiri dari 12 guru dari berbagai taman kanak-kanak di Tangerang. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur untuk mengukur persepsi dan pengalaman guru dengan proyektor. Disarankan bahwa pengembangan panduan wawancara semi-terstruktur kualitatif untuk penelitian kualitatif membantu membuat studi lebih objektif dan dapat diandalkan, serta hasilnya lebih kredibel (Kallio et al. 2016). Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis tematik untuk menemukan tema-tema utama yang muncul dari wawancara dan kuesioner.

Analisis tematik dapat mengungkap pola dalam data yang terkait dengan pengalaman, pandangan, perspektif, dan perilaku peserta (Clarke and Braun 2017). Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi persepsi guru terhadap penggunaan proyektor dalam proses pengajaran di kelas anak usia dini, menilai efektivitas penggunaan proyektor dalam meningkatkan perhatian dan pemahaman siswa menurut guru, serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi guru dalam menggunakan proyektor untuk pengajaran di kelas anak usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi ini bertujuan untuk menjelajahi persepsi guru mengenai penggunaan proyektor dalam pendidikan anak usia dini, menilai efektivitas proyektor dalam meningkatkan perhatian dan pemahaman siswa, serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi guru saat menggunakan teknologi ini. Temuan penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang peran proyektor di kelas anak usia dini

dan menawarkan pemahaman yang komprehensif mengenai dampaknya terhadap pengajaran dan pembelajaran.

1. Persepsi Guru

Guru umumnya memiliki persepsi positif terhadap penggunaan media pendidikan berbasis video, termasuk proyektor, untuk meningkatkan perhatian anak-anak usia dini. Pengenalan model pembelajaran berbasis proyektor dalam pendidikan anak usia dini dianggap sebagai respons praktis terhadap kemajuan teknologi yang pesat. Salah satu responden mengatakan bahwa penggunaan proyektor akan memberikan dampak positif karena akan menarik minat dan perhatian anak-anak. Tampilan visual dan interaktif yang menarik dapat meningkatkan keterlibatan anak-anak dalam proses pembelajaran. Responden lainnya menambahkan bahwa ini sangat membantu guru dalam menyajikan video atau gambar kepada anak-anak.

Namun, salah satu guru menyatakan bahwa penting untuk mengevaluasi kembali dampak positif dan negatif dari teknologi ini, mengingat anak-anak mungkin tidak dapat mempertahankan perhatian mereka selama yang dilakukan siswa yang lebih besar (Agustina, 2022). Karena persepsi dapat berkembang seiring dengan pengalaman, dukungan dan pelatihan berkelanjutan sangat penting untuk memastikan bahwa teknologi digunakan secara efektif di kelas (Samosir et al., 2023).

Proyektor dianggap sebagai alat yang efektif untuk membantu pembelajaran anak-anak dengan menyediakan konten visual dan interaktif. Guru menemukan bahwa proyektor membantu membuat pelajaran lebih menarik dengan memungkinkan anak-anak melihat materi dengan jelas di layar besar, yang meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep dasar bahasa Inggris seperti huruf, suku kata, dan kalimat. Penggunaan proyektor tidak hanya membantu menyajikan video dan gambar dengan jelas, tetapi juga merangsang minat dan keterlibatan anak-anak dalam proses pembelajaran. Meskipun dampak media semacam ini bisa sangat positif, penting untuk mempertimbangkan pengalaman

individu dan kesiapan teknis untuk memaksimalkan manfaatnya dalam pendidikan anak usia dini.

2. Efektivitas dalam Meningkatkan Perhatian dan Pemahaman

Efektivitas penggunaan proyektor untuk meningkatkan perhatian dan pemahaman di antara anak-anak usia dini di kelas umumnya dipandang positif oleh para guru. Banyak pendidik menemukan bahwa proyektor dapat sangat efektif dalam melibatkan siswa dengan menyediakan konten visual yang jelas, yang menarik perhatian mereka dan mendukung pembelajaran mereka. Guru mencatat bahwa proyektor dapat secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi bahasa Inggris, terutama ketika konten tersebut sesuai dengan kebutuhan mereka dan guru terampil dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pelajaran. Penggunaan berbagai indera—mendengar, melihat, dan berbicara—melalui proyektor membantu memperkuat pembelajaran dan memfasilitasi pemahaman materi yang lebih cepat (Nababan et al., 2023).

Namun, efektivitas proyektor juga bergantung pada beberapa faktor, termasuk konteks penggunaannya dan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi tersebut. Salah satu studi merekomendasikan agar guru sekolah dasar memerlukan pedoman untuk pengembangan profesional mereka dalam penggunaan berkelanjutan teknologi digital di sekolah (Spiteri and Chang Rundgren 2020). Meskipun proyektor dapat mempermudah penyampaian pelajaran dan membuat konten lebih konkret dan dapat diakses, dampaknya bisa bervariasi tergantung pada kemampuan guru dalam memilih dan menyajikan materi yang relevan secara efektif. Beberapa guru berpendapat bahwa efektivitasnya mungkin terbatas pada anak-anak yang sangat kecil, yang cenderung memiliki rentang perhatian lebih pendek atau lebih menyukai permainan interaktif daripada pengamatan pasif. Secara keseluruhan, proyektor dianggap efektif dalam menarik minat anak-anak usia dini dan membantu pembelajaran mereka, tetapi keberhasilannya bergantung pada penerapan yang bijaksana dan penggunaan yang sesuai dalam pengaturan kelas. Hasil ini konsisten dengan penelitian terdahulu, yang mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi

di kelas bersifat kompleks dan bervariasi. Kadang-kadang teknologi tersebut memenuhi tujuan guru, namun di lain waktu siswa mungkin tidak fokus, menunjukkan keterlibatan minimal dengan perangkat, atau memperlihatkan perilaku yang bermasalah (Lauricella and Jacobson 2022).

3. Tantangan Guru

Guru menghadapi beberapa tantangan ketika menggunakan proyektor di kelas anak usia dini. Salah satu masalah utama adalah ketersediaan proyektor, karena tidak semua lembaga pendidikan dilengkapi dengan teknologi ini. Selain itu, guru sering menghadapi kesulitan dalam mengoperasikan peralatan tersebut akibat kurangnya pemahaman atau pelatihan dalam teknologi informasi (Tambunan et al., 2023). Ini bisa menjadi tantangan khususnya di lingkungan dengan sumber daya terbatas di mana tidak semua sekolah memiliki infrastruktur yang diperlukan untuk mendukung penggunaan proyektor. Ketidakhadiran fasilitas yang memadai dan dukungan teknis dapat menghambat penerapan proyektor secara efektif di kelas. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan adanya hambatan dalam integrasi teknologi yang efektif, termasuk kekurangan sumber daya, kurangnya dukungan kepemimpinan, akses ICT yang terbatas, waktu yang tidak memadai, kebijakan yang tidak jelas, pengembangan profesional yang buruk, dukungan teknis yang tidak memadai, dan model pedagogis yang tidak ada (Akram et al. 2022). Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa guru sering kali tidak memenuhi syarat dan menerima pelatihan ICT yang tidak memadai (Fernández-Batanero et al. 2022).

Tantangan signifikan lainnya adalah mempertahankan perhatian dan fokus siswa. Anak-anak usia dini mungkin cepat kehilangan minat jika konten yang diproyeksikan terlalu panjang atau tidak cukup menarik (Sinamo et al., 2024). Guru juga perlu mengelola lingkungan kelas dengan hati-hati untuk memastikan bahwa penggunaan proyektor memperkaya, bukan mengurangi, pengalaman belajar. Walaupun terdapat kendala, dengan pelatihan yang sesuai dan sumber daya yang cukup, proyektor dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam pendidikan anak usia dini. Mengatasi tantangan ini melibatkan perbaikan akses ke

teknologi, penyediaan pelatihan yang diperlukan untuk guru, dan memastikan bahwa penggunaan proyektor terintegrasi dengan baik dalam strategi pengajaran keseluruhan.

KESIMPULAN

Studi ini telah memberikan wawasan berharga tentang penggunaan proyektor dalam pendidikan anak usia dini, mengungkapkan baik manfaat potensial maupun tantangan yang terkait dengan implementasinya. Guru umumnya memiliki pandangan positif terhadap proyektor sebagai alat pendidikan, mengakui efektivitasnya dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman di kalangan pelajar muda. Proyektor memfasilitasi pengalaman pembelajaran multisensori, memungkinkan anak-anak untuk melihat dan berinteraksi dengan konten visual, yang dapat secara signifikan meningkatkan pemahaman konsep dasar bahasa Inggris. Namun, efektivitas proyektor tergantung pada beberapa faktor, termasuk konteks penggunaannya dan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi ini.

Meskipun memiliki keuntungan, beberapa tantangan masih ada. Keterbatasan ketersediaan proyektor, pelatihan teknis yang tidak memadai, dan infrastruktur yang tidak cukup dapat menghambat penggunaan teknologi ini secara efektif di kelas anak usia dini. Selain itu, mempertahankan perhatian anak-anak usia dini bisa menjadi tantangan, terutama jika konten yang diproyeksikan tidak menarik atau melebihi rentang perhatian mereka. Untuk memaksimalkan manfaat proyektor, penting untuk mengatasi hambatan ini dengan memastikan pelatihan yang tepat untuk guru, meningkatkan akses ke sumber daya yang diperlukan, dan mengintegrasikan penggunaan proyektor dengan bijaksana dalam proses pengajaran. Penelitian di masa depan sebaiknya terus mengeksplorasi dampak jangka panjang proyektor terhadap hasil siswa dan mengembangkan praktik terbaik untuk penggunaannya yang efektif dalam pendidikan anak usia dini.

REFERENSI

- Agustina, W. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Margala Untuk Mengenalkan Multicultural Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Talitakum*, 1(1), 10–20. <https://doi.org/10.69929/talitakum.v1i1.2>
- Akram, Huma, Abbas Hussein Abdelrady, Ahmad Samed Al-Adwan, and Muhammad Ramzan. 2022. "Teachers' Perceptions of Technology Integration in Teaching-Learning Practices: A Systematic Review." *Frontiers in Psychology* 13 (June): 1–9. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.920317>.
- Arifin, Khairul, Farel Febriananda, Irsyad Bagus Satria, Aulia Natfi, Linda Yarni, U I N Sjech, and M Djamil Djambek. 2023. "Jurnal Pendidikan : PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI 340 | P a g e Pendahuluan Manusia Adalah Makhluk Yang Terus Mengalami Perubahan Usia , Mulai Dari Alam Kandungan , Infansi , Bayi , Kanak-Kanak , Remaja , Sampai Usia Dewasa Dan Akhirnya Meninggal . Aspek Ps" 2 (5): 340–49.
- Clarke, Victoria, and Virginia Braun. 2017. "Thematic Analysis." *Journal of Positive Psychology* 12 (3): 297–98. <https://doi.org/10.1080/17439760.2016.1262613>.
- Fauzi, Ahmad, and Retil Fandayani. 2023. "Utilization of Infocus Media in Thematic Learning Theme 5 and MIN 16 West Aceh." *Indonesian Journal of Educational Science and Technology (Nurture)* 2 (1): 85–100.
- Fernández-Batanero, José María, Marta Montenegro-Rueda, José Fernández-Cerero, and Inmaculada García-Martínez. 2022. "Digital Competences for Teacher Professional Development. Systematic Review." *European Journal of Teacher Education* 45 (4): 513–31. <https://doi.org/10.1080/02619768.2020.1827389>.
- Inayah, Lisa Fiyerni, Isaniari, and Rita Novita. 2022. "Prosiding Seminar Nasional Efektifitas Menggunakan Media Laptop Dan Infokus Dalam Pembelajaran Mengenal Angka Pada Anak Usia Dini Di Sekolah Taman Kanak-Kanak Di Gugus Sukamakmur." *Prosiding Seminar Nasional Bangkitkan Pendidikan*,

Teknologi, Dan Kesehatan Lebih Cepat, Untuk Indonesia Lebih Kuat, 140–47.

Jumiatin, Dedah, and Ririn Hunafa Lestari. 2021. "Native Speaker : Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Memperkenalkan Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini." *Jurnal Tunas Siliwangi* 7 (1): 1–6.

Kallio, Hanna, Anna Maija Pietilä, Martin Johnson, and Mari Kangasniemi. 2016. "Systematic Methodological Review: Developing a Framework for a Qualitative Semi-Structured Interview Guide." *Journal of Advanced Nursing* 72 (12): 2954–65. <https://doi.org/10.1111/jan.13031>.

Kurniasih, Eem. 2019. "Media Digital Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Kreatif* 9 (2): 87–91.

Lauricella, Alexis R., and Missi Jacobson. 2022. "IPads in First Grade Classrooms: Teachers' Intentions and the Realities of Use." *Computers and Education Open* 3 (February): 100077. <https://doi.org/10.1016/j.caeo.2022.100077>.

Maghfiroh, Shofia, and Dadan Suryana. 2021. "Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini Di Pendidikan Anak Usia Dini" 5: 1560–66.

Marlianingsih, Noni. 2016. "Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Media Audio Visual (Animasi) Pada Paud." *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3 (2): 133–40.

Mulya, Vivi Mavika, Bambang Trisno, and Jowaldi Jowaldi. 2022. "Pemanfaatan Media Infokus Pada Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di SMPN 2 Ampek Angkek." *Indonesian Research Journal On Education* 3 (1): 779–84. <https://doi.org/10.31004/irje.v3i1.353>.

Na'imah, Na'imah. 2022. "Urgensi Bahasa Inggris Dikembangkan Sejak Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6 (4): 2564–72. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1916>.

Nababan, M., Agustina, W., & Simamora, M. R. (2023). Survey Of Satisfaction Of Paud Teachers On Media Making Earthquake Mitigation Learning. *Jurnal Talitakum*, 2(2), 77–87. <https://doi.org/10.69929/talitakum.v2i2.15>

Prastyaningrum, Ihtiari, Pramudya Ardi, and Filipus Yubelleo Dari Pratama. 2023.

“Analisis Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini.” *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4 (1): 755–60. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i1.393>.

Putri Widya Ningrum, Nabila, PaneFatma Mayang Jelita, Indah Yani Seri, and Khadijah. 2021. “Pendidikan Anak Usia Dini: Perannya Dalam Membangun Karakter Dan Tumbuh Kembang Anak Usia Dini Nabila Putri Widya Ningrum, Fatma Mayang Jelita Pane, Seri Indah Yani, Khadijah,” 98–102.

Sari, Siti Nurlaela, and Chientya Annisa Rahman Putrie. 2022. “Penggunaan Media Animasi Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Di Paud Kenanga.” *Research and Development Journal of Education* 8 (1): 166. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.11177>.

Silaen, Roberto Tua. 2023. “Pemanfaatan Penggunaan Infokus Dalam Pembelajaran Matematika Sma Di Sumatera Utara.” *Sepren* 4 (02): 166–73. <https://doi.org/10.36655/sepren.v4i02.1029>.

Sofi-Karim, Mahdi, Ahmed Omar Bali, and Kardo Rached. 2023. “Online Education via Media Platforms and Applications as an Innovative Teaching Method.” *Education and Information Technologies* 28 (1): 507–23. <https://doi.org/10.1007/s10639-022-11188-0>.

Samosir, R., Hotmaria Panjaitan, & Sharlin Elviyana Harefa. (2023). Kerja Sama Orang Tua Dengan Pendidik Dalam Pendampingan Belajar Anak Usia Dini Saat Pembelajaran Daring Di Paud Martumbur Kec. Nassau. *Jurnal Talitakum*, 2(2), 57–76. <https://doi.org/10.69929/talitakum.v2i2.10>

Sinamo, J., Panjaitan, L. S. W., & Butar Butar, M. L. E. F. (2024). Building Children's Social Skills Through Picture Story Books. *JURNAL TALITAKUM*, 3(1), 14–21. <https://doi.org/10.69929/talitakum.v3i1.11>

Spiteri, Marthese, and Shu Nu Chang Rundgren. 2020. “Literature Review on the Factors Affecting Primary Teachers' Use of Digital Technology.” *Technology, Knowledge and Learning* 25 (1): 115–28. <https://doi.org/10.1007/s10758-018-9376-x>.

Tambunan, A., Bryan King Hutagalung, Alki Firton Tambunan, & Emmi Silvia Herlina. (2023). Learning Strategies for the Digital Age in Bimbel Little Josua (Non-Formal Education) in Pagarbatu, North Tapanuli: Learning Strategies for the Digital Age. JURNAL TALITAKUM, 2(1), 1-7.
<https://doi.org/10.69929/talitakum.v2i1.6>

Zaman, Badru, M Pd, and Hj Cucu Eliyawati. 2010. "Media Pembelajaran Anak Usia Dini." Media Pembelajaran Anak Usia Dini 6 (1): 34.
http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PGTK/197010221998022-CUCU_ELİYAWATI/MEDIA_PEMBELAJARAN_ANAK_USIA_DINI-PPG_UPI.pdf.